

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an sebagai pedoman hidup bagi umat Islam dapat dijadikan solusi dari berbagai problematika kehidupan termasuk pendidikan. Salah satu contoh dari ayat Al-Qur'an yang menjelaskan mengenai pendidikan dapat diambil dari kisah nabi terdahulu yaitu nabi Ibrahim. Nabi Ibrahim memberikan keteladanan luar biasa dalam mendidik keluarganya dan anaknya yang bernama nabi Ismail. Dalam kisah-kisah beliau umat Islam dapat belajar bagaimana cara menyikapi dari berbagai kejadian dalam kehidupan.

Allah berfirman dalam Surah Al-Mumtahanah ayat 4:

قَدْ كَانَتْ لَكُمْ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ فِي إِبْرَاهِيمَ وَالَّذِينَ مَعَهُ إِذْ  
قَالُوا لِقَوْمِهِمْ إِنَّا بُرَّاءُ مِنْكُمْ وَمِمَّا تَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ  
كَفَرْنَا بِكُمْ وَبَدَا بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ الْعَدَاوَةُ وَالْبَغْضَاءُ أَبَدًا  
حَتَّىٰ تُوْمِنُوا بِاللَّهِ وَحَدَهُ إِلَّا قَوْلَ إِبْرَاهِيمَ لِأَبِيهِ

لَأَسْتَغْفِرَنَّ لَكَ وَمَا أَمْلِكُ لَكَ مِنَ اللَّهِ مِنْ شَيْءٍ <sup>ط</sup> رَبَّنَا  
عَلَيْكَ تَوَكَّلْنَا وَإِلَيْكَ أَنْبْنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ

Artinya: Sesungguhnya telah ada suri tauladan yang baik bagimu pada Ibrahim dan orang-orang yang bersama dengan dia; ketika mereka berkata kepada kaum mereka: "Sesungguhnya Kami berlepas diri daripada kamu dari daripada apa yang kamu sembah selain Allah, Kami ingkari (kekafiran)mu dan telah nyata antara Kami dan kamu permusuhan dan kebencian buat selama-lamanya sampai kamu beriman kepada Allah saja. kecuali Perkataan Ibrahim kepada bapaknya". Sesungguhnya aku akan memohonkan ampunan bagi kamu dan aku tiada dapat menolak sesuatupun dari kamu (siksaan) Allah". (Ibrahim berkata): "Ya Tuhan Kami hanya kepada Engkaulah Kami bertawakkal dan hanya kepada Engkaulah Kami bertaubat dan hanya kepada Engkaulah Kami kembali."

Kisah nabi Ibrahim memiliki nilai panutan ideal bagi generasi selanjutnya, di dalamnya terdapat banyak hikmah keteladanan dan tata cara menyampaikan pendidikan yang mengutamakan kesucian jiwa, keluhuran akhlak, kemantapan iman dan kekokohan sikap ikhlas dalam menegakkan agama Allah. Aktualisasi kehidupan yang dapat dicapai dari kisah nabi Ibrahim khususnya dalam cakupan pendidikan yaitu: Pertama, Dimensi spiritual yang meliputi iman, takwa dan akhlak mulia.

Kedua, Budaya yaitu senantiasa menjadi pribadi yang mandiri, bertanggung jawab baik secara pribadi maupun masyarakat. Ketiga, membentuk generasi cerdas, disiplin, etos kerja, dan berkemajuan. Dengan demikian, maka interaksi yang baik sangat dibutuhkan sebagai upaya penyampaian pendidikan Islam dalam keluarga.

Pembahasan ayat untuk memahami al-Qur'an mengenai keteladanan nabi Ibrahim di sini digunakan penafsiran dari ulama muslim melalui Kitab Tafsir. Dalam penelitian ini, penyusun akan mengkaji mengenai perspektif Ahmad Mus afa al-Maragi dalam kitab tafsirnya, yaitu Tafsir al-Maragi untuk menjelaskan ayat-ayat yang berkaitan dengan pendidikan Islam dalam keluarga pada surah as-Saffat ayat 102-107.

Surah as-Saffat memiliki nilai pelajaran dan pedoman bagi manusia agar senantiasa menjadi hamba Allah yang terhormat dan mulia di dunia kelak di akhirat. Hal tersebut dapat diraih dengan cara tunduk, patuh, dan melaksanakan segala perintah Allah. Dari kisah penyembelihan inilah Allah menanamkan dalam hati Ibrahim arti dari keikhlasan dan

kesabaran sebagai hamba Nya untuk melaksanakan segala perintah yang pada dasarnya memiliki hikmah dan kebaikan.<sup>1</sup>

Memilih surah as-Saffat ayat 102-107 sebagai obyek penelitian dikarenakan ayat tersebut memiliki kisah teladan yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan dialog (interaksi) pendidikan Islam. Ayat tersebut menarasikan mengenai kisah penyembelihan qurban yang terjadi antara nabi Ibrahim dengan putranya yaitu Ismail dan memiliki nilai spiritual kisah yang tersirat. Selainnya dari kisah tersebut, kita juga dapat meneladani sikap nabi Ibrahim yang memiliki karakter pendidik ideal sehingga mampu menjadikan anak didiknya patuh dan berbakti kepada orang tuanya.<sup>2</sup> Motivasi merupakan suatu dorongan seseorang dalam melakukan sesuatu dengan serius dan sungguh-sungguh.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Amr Khalid, *Spirit Al-Qur'an Kunci-kunci Menuju Kebahagiaan Sejati*, (Yogyakarta: Darul Hikmah, 2016), h. 554.

<sup>2</sup>Nur, *Pendidikan keluarga dalam perspektif Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 30

<sup>3</sup>Alfauzan Amin, Alimni, Dwi Agus Kurniawan, Sabila Eka Septi, dan Miftahul Zannah Azzahra, *The Study of Differences and Influences of Teacher Communication and Discipline Characters of Students*, *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. [https://www.hrpub.org/journals/article\\_info.php?aid=9897](https://www.hrpub.org/journals/article_info.php?aid=9897)

Ahmad Mus afa al-Maragi adalah seorang mufassir kontemporer yang tetap berpegang teguh pada prinsip-prinsip ajaran Islam. Beliau memadukan pemikirannya dengan riwayat-riwayat ketika menafsirkan ayat al-Qur'an. Di samping itu, Ahmad Mus afa al-Maragi juga terkenal sebagai seorang mufasir yang memiliki berbagai kemahiran dalam berbagai ilmu pengetahuan seperti dalam berbahasa arab, ahli fiqih dan yang paling utama yaitu tafsir. Bahkan tafsir al-Maragi sampai detik ini dijadikan sebagai literatur wajib di berbagai perguruan tinggi Islam di seluruh dunia sehingga tafsir beliau banyak dijadikan acuan di berbagai lembaga pendidikan.<sup>4</sup>

Pada kenyataannya, keluarga yang semestinya memberikan pendidikan bagi anaknya, justru tidak melaksanakan fungsinya untuk mendidik anak tersebut. Selain hal di atas, diantara tantangan generasi abad 21 adalah dalam konteks pekerjaan yang telah berkembang begitu pesat. Diantara profesi-profesi menjadi trend pada kurun lima sampai 10 tahun ke depan adalah banyak berhubungan dengan skill berikut : kreatifitas

---

<sup>4</sup>Anshori umar Sitanggal, *Tafsir Al-Maragi*, (Semarang: Toha Putra Semarang, 1987), h. 169

(*creativity*), analisis dan inovasi (*analytical thinking and innovation*), teknologi dan pemrograman (*technology and programming*), kepemimpinan dan pengaruh sosial (*leadership and social influence*), pemecahan masalah (*complex problem solving*), kecerdasan emosi (*emotional intelligence*), berfikir kritis dan analisis (*critical thinking and analysis*), dan analisis sistem dan evaluasi (*system analysis and evaluation*).<sup>5</sup>

Berdasarkan alasan yang telah dipaparkan di atas, maka adanya interaksi dalam keluarga sangat dibutuhkan. Interaksi dalam kisah nabi Ibrahim sangat menarik untuk dipelajari karena berkaitan dengan pendidikan Islam yang pada umumnya masyarakat dapat mengambil hikmah dan meladankannya guna direalisasikan pada kehidupan sehari-hari.

Berangkat dari uraian di atas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “**Kisah Nabi Ibrahim dan Implementasinya pada Pendidikan Islam dalam Keluarga**”

---

<sup>5</sup>Mawardi Lubis, Ahmad Walid dan Kartila Wati, *Peranan Pesantren Dalam Menghadapi Generasi Alfa Dan Tantangan Dunia Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0*. Attadib: Journal of Elementary Education, Vol. 5 (2), Desember 2021

**(Kajian Al-Qur'an Surah As-Shaffat Ayat 102-107 dalam Tafsir Al-Maragi).**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana kisah nabi ibrahim dan implementasinya pada Pendidikan Islam dalam keluarga (Kajian Al-Qur'an Surah As-Shaffat Ayat 102-107 dalam Tafsir Al-Maragi)?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kisah nabi ibrahim dan implementasinya pada Pendidikan Islam dalam keluarga (Kajian Al-Qur'an Surah As-Shaffat Ayat 102-107 dalam Tafsir Al-Maragi).

### **D. Manfaat Penelitian**

Kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Secara Teoritik, penelitian ini dapat memperkaya khazanah keilmuan Islam khususnya mengenai penafsiran mufasir mengenai pendidikan Islam dalam keluarga.

2. Secara Praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat sekaligus pedoman bagi masyarakat umum untuk mengimplementasikan pendidikan Islam dalam keluarga.
3. Penelitian ini juga diupayakan menjadi bahan penelitian yang dapat dijadikan sebagai pedoman bagi masyarakat dalam berinteraksi dan membentuk keluarga yang sakinah.

